

PENDAMPINGAN LITERASI MENULIS KARYA ILMIAH PADA SISWA MAN 1 KABUPATEN CIREBON

Theguh Saumantri¹⁾, Ihsan Sa'dudin²⁾, Eka Safitri³⁾

¹⁾IAIN Syekh Nurjati Cirebon, saumantri.theguh@syekhnurjati.ac.id

²⁾IAIN Syekh Nurjati Cirebon, ihsan.sadudin@syekhnurjati.ac.id

³⁾Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, eka.safitri@unsoed.ac.id

Abstrak

Salah satu program prioritas kemendikbud dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah literasi pendidikan. Literasi kini sudah menjadi program yang diwajibkan oleh pemerintah melalui pembelajaran yang ada di sekolah. Menulis merupakan salah satu bagian dalam mengaktualisasikan budaya literasi. PKM ini dilakukan sebagai sarana pendampingan kepada siswa MAN 1 Kab. Cirebon dalam penguatan literasi menulis karya ilmiah dalam persiapan mengikuti *Madrasah Young Researchers Super Camp (MYRES)*. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini digunakan metodologi *Participatory Learning and Action (PLA)*, sebagai strategi untuk mencapai tujuan dari pengabdian. Dalam aktualisasi PLA, peran utama abdimas adalah membuka ruang dialog, membantu mengembangkan refleksi dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dan analisis kritis. Hasil dari pendampingan dalam pengabdian ini adalah siswa mampu membuat sebuah judul penelitian, parafrase, latar belakang, metode dan mengetahui bidang-bidang keilmuan dalam menulis karya ilmiah.

Kata Kunci: Literasi, Menulis, MAN 1 Kab. Cirebon.

Abstract

One of the priority programs of the Ministry of Education and Culture in creating quality human resources is educational literacy. Literacy has now become a program required by the government through learning in schools. Writing is one part of actualizing the culture of literacy. This PKM is carried out as a means of mentoring MAN 1 students of Cirebon Regency in strengthening the literacy of writing scientific papers in preparation for participating in the *Madrasah Young Researchers Super Camp (MYRES)*. In this community service, the *Participatory Learning and Action (PLA)* methodology is used as a strategy to achieve the goals of the service. In the actualization of the PLA, the main role of the abdimas is to open up spaces for dialogue, helping to develop reflection in the improvement of participants' knowledge and skills and critical analysis. The result of mentoring in this service is that students are able to make a research title, paraphrase, background, method and know the scientific fields in writing scientific papers.

Keywords: Literacy, Writing, MAN 1 Cirebon Regency.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di negeri ini. Kualitas sumber daya manusia ada suatu bangsa bisa dianggap baik jika mampu melahirkan generasi emas yang memiliki

kecerdasan dan bisa mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan baik. Peningkatan kualitas pendidikan mampu memberikan kontribusi sumber daya manusia yang berkualitas pada suatu bangsa. Oleh karena itu, peran negara dengan berbagai kebijakannya sangatlah berperan penting untuk

terciptanya kualitas SDM. Saat ini Pemerintah sudah memiliki suatu program yakni nawacita dan salah satu program prioritas yang digencarkan oleh kemendikbud adalah literasi sekolah (Siwi & Sari, 2019). Dengan adanya program ini diharapkan adanya gerakan literasi mampu menciptakan suasana merdeka belajar bagi siswa-siswi di sekolah yang kelak bisa bersaing dan memiliki mutu dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan (Nopilda & Kristiawan, 2018).

Dalam pendapat (Kurniadi, 2017) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam bidang literasi selain membaca dan berpikir. Menulis merupakan representasi dari sebuah ide, gagasan dan perasaan dalam sebuah tulisan. Oleh karena itu sebagai bentuk olah keterampilan maka menulis tidak dapat diraih secara alamiah, diperlukan suatu proses yakni dengan belajar dan berlatih. Kegiatan menulis bukan sekedar menulis akan tetapi merupakan suatu kegiatan yang mengintegrasikan daya intelektual dan berpikir logis yang selanjutnya disalurkan dengan menggunakan alih bahasa yang efektif dan komunikatif agar dapat diungkapkan dalam sebuah tulisan. Di pendidikan formal tingkat SMA/MA, salah satu bentuk kegiatan literasi adalah program literasi menulis seperti penulisan karya ilmiah. Dalam penulisan keterampilan karya ilmiah yang perlu disajikan ialah metodologi untuk mengolah fakta agar disampaikan baik dan benar. Penulisan karya ilmiah memerlukan suatu teknik atau metode tertentu sehingga hasil karya tulisan itu dapat dipertanggungjawabkan (Siswoyo & Hotimah, 2021).

Literasi menulis bukan hal yang baru di kalangan siswa SMA/MA, karena setiap tahunnya pemerintah selalu mengadakan lomba kreativitas menulis karya ilmiah dalam berbagai bidang keilmuan. Hal ini sering diikuti oleh salah satu sekolah yang ada di kabupaten Cirebon yaitu MAN 1 Kab. Cirebon. MAN 1 Kab. Cirebon merupakan salah sekolah yang memiliki banyak prestasi baik dibidang akademik dan non akademik. Setiap

tahunnya para siswa di sekolah ini selalu lolos mengikuti perlombaan menulis karya ilmiah. Namun prestasi non akademik pada bidang literasi menulis karya ilmiah ini masih kurang artinya tidak semua dari siswa di sekolah MAN 1 Kab. Cirebon paham alur dalam pembuatannya. Karena selama ini dari sekolah memberikan pendamping secara khusus kepada siswa jika ada suatu kegiatan kompetensi penelitian atau penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, bimbingan yang dilakukan tidak maksimal karena guru hanya memberikan fokus pendampingan kepada masalah konten saja, sedangkan unsur terpenting dalam penulisan karya ilmiah seperti halnya aturan dan konsep dasar seperti dalam pembuatan judul, parafrase, latar belakang, metode dan yang lainnya belum menjadi pusat perhatian. Oleh karena itu siswa mengalami sedikit kesulitan dalam membuat sebuah proposal karya ilmiah.

Menurut (M. Doyin dan Wagiran, 2012) dalam bukunya menjelaskan bahwa dalam menyalurkan imajinasi menulis, terkadang penulis harus memiliki keterampilan dalam membuat grafologi, parafrase, struktur kalimat, kosa kata dan logika berbahasa. Maka tidak salah, menulis kadang dianggap sulit daripada keterampilan dalam bidang yang lainnya. Maka dari itu dosen pengabdian bekerjasama dengan stakeholder yaitu pihak sekolah akan mengadakan program pengabdian kepada masyarakat melalui Pendampingan literasi menulis karya ilmiah pada siswa MAN 1 Kabupaten Cirebon.

METODE PENGABDIAN

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini digunakan metodologi *Participatory Learning and Action* (PLA). sebagai strategi untuk mencapai tujuan dari pengabdian. Pendekatan pengabdian kepada masyarakat dengan *Participatory Learning and Action* (PLA) merupakan suatu pendekatan yang arah tujuannya untuk mengamati serta mempelajari dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, selain itu PLA

juga bisa sebagai bentuk produksi ilmu pengetahuan dalam praktik (Juniawan et al., 2021). Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan menggunakan pendekatan ini bisa disebut sebagai langkah transformatif. Hal ini dikarenakan kegiatan pengabdian dengan metode PLA melibatkan partisipasi peserta dalam diskusi dan praktik materi. Selain itu peran PLA dapat dikaitkan dengan situasi lingkungan dan tahapan proses. Dalam aktualisasi PLA, peran utama abdimas adalah membuka ruang dialog, membantu mengembangkan refleksi dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dan analisis kritis partisipan (Darmawan et al., 2020). Adapun kegiatan yang dilaksanakan terdiri atas tiga tahapan yaitu pertama tahapan pra kegiatan, kedua tahap aktualisasi kegiatan dan ketiga tahap evaluasi.

Dalam tahap pra kegiatan dilakukan koordinasi dengan stakeholder dalam hal ini MAN 1 Kabupaten Cirebon untuk mengetahui permasalahan, kondisi siswa dan kebutuhan siswa serta penentuan metode yang akan digunakan. Selanjutnya hasil dari koordinasi yang sudah dilakukan akan diimplementasi kepada tahapan kegiatan pengabdian. Tahapan akhir yaitu pelaksanaan evaluasi untuk membuat sebuah laporan dan menentukan tingkat keberhasilan PkM.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat berupa pendampingan dan peningkatan literasi penulisan karya tulis ilmiah siswa akan dilaksanakan di Komunitas Saung Literasi MAN 1 Cirebon yang berlokasi di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Kegiatan ini dilaksanakan di bulan Mei 2022. Dalam kegiatan ini disampaikan tentang materi yang berkaitan dengan konsepsi dasar literasi menulis dasar dalam pembuatan karya ilmiah.

Literasi sudah menjadi program yang diwajibkan oleh pemerintah melalui pembelajaran yang ada di sekolah maka dari itu semua guru atau sekolah harus

mengaktualisasikan literasi dalam pembelajaran termasuk dalam penguatan menganalisis dan menulis. Selain itu literasi membaca dan menulis dapat menjadikan upaya pembentukan karakter. Budaya literasi yang sudah menjadi pondasi dalam diri siswa mampu untuk mempengaruhi tingkat kesuksesan seseorang baik di sekolah maupun di luar sekolah (Handayani, 2020).

Salah satu penelitian literasi yang dilakukan oleh (Fakhru Ahsani et al., 2021) mengkaji tentang penguatan literasi dalam bidang IPTEK, penelitian ini menjelaskan bahwa perkembangan teknologi dan informatika saat ini bukan hanya dilihat dari kemahiran atau penguasaan terhadap media teknologi melainkan harus ada nilai-nilai yang diterapkan selain nilai guna yaitu kemampuan untuk pemanfaatan teknologi digital menjadi wawasan baru. Selain itu dengan penguatan literasi potensi dalam setiap individu akan menumbuhkan keterampilan, mempunyai daya kritis dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dan benar (Setyaningsih et al., 2019).

Media massa seperti televisi, radio, internet/media sosial, *e-book* maupun *audio book* dapat meningkatkan keterampilan literasi dalam membaca dan menulis. Tayangan televisi dan radio bisa dijadikan bahan membaca dan menulis dengan mengembangkannya bersama buku begitupun sebaliknya. Internet dengan keterbukaannya dapat membantu untuk mempermudah mencari informasi ataupun bacaan yang disukai secara fleksibel serta dapat membuat tulisan untuk dipublikasikan agar dinikmati oleh orang banyak. Hal sejenis seperti *e-book* maupun audio book bisa memberikan inspirasi dalam keterampilan literasi dengan dimudahkannya akses membaca dengan iringan lagu atau musik agar memudahkan membuat karya dalam menulis (Jaka Warsihna, 2016).

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh (Asmara & Kusumaningrum, 2020) yang telah dimuat di jurnal widya laksana berfokus kepada pendampingan

menulis karya ilmiah yang berstandar pada LKIR LIPI. Adapun objek dari pengabdian ini adalah guru dan siswa di SMA, dari hasil pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan menulis karya ilmiah memiliki nilai yang positif terutama bagi kalangan sekolah, guru dan siswa. Dengan adanya pendampingan penulisan karya ilmiah ini pengembangan literasi menulis dalam bidang riset menjadi meningkat. Namun ada juga kesulitan dalam membuat karya ilmiah seperti dalam penelitian yang ditulis oleh (Siti Pitrianti, 2020) menjelaskan bahwa kesulitan siswa dalam menulis karya ilmiah diantaranya dalam membuat latar belakang, membuat judul, kemudian rumusan masalah serta terkait pengembangan pembahasan dan hal yang sering kali membuat bingung dalam penulisan karya ilmiah ini adalah dalam tata letak pengutipan sumber dan daftar pustaka. Dalam penelitian lain dijelaskan bahwa literasi menulis merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan. Karena dengan menulis karya ilmiah dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi dalam pembelajaran (Asep Saeful Rohman, 2017).

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan tahapan-tahapan yang melibatkan semua pihak untuk aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Dengan dengan metode *Participatory Learning and Action (PLA)*, adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Partisipatif

Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan semua pihak yang terkait dalam suatu masalah atau isu yang akan diselesaikan. Pihak-pihak yang terlibat dapat berupa kelompok masyarakat, institusi pendidikan, serta pihak lain yang terkait. Dalam pendekatan ini, semua pihak memiliki peran dan tanggung jawab yang sama dalam setiap tahapan pengabdian. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pihak yang

terlibat dan memberikan dukungan atas keberlangsungan kegiatan ini adalah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Kepala Madrasah MAN 1 Kab.Cirebon beserta guru pembina ekstrakurikuler karya ilmiah, dan siswa-siswi yang mengikuti program PkM ini

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan dengan cara melakukan pendekatan kepada masyarakat atau pihak-pihak yang terkait. Pada tahap ini, abdimas bertanya kepada masyarakat atau pihak terkait dalam hal ini guru pembina mengenai permasalahan yang mereka hadapi. Abdimas juga melakukan observasi dan studi pendahuluan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai masalah yang dihadapi. Dari identifikasi masalah ini diketahui bahwa siswa dan siswi di MAN 1 Kab.Cirebon belum begitu memahami Teknik dasar dalam membuat karya ilmiah oleh karena itu, kegiatan difokuskan kepada para siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler menulis di MAN 1 Kab. Cirebon agar para siswa mengetahui teknik penulisan karya ilmiah yang selama ini sudah menjadi kewajiban setiap dosen di kampus.

3. Perencanaan Program

Setelah masalah teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah merencanakan program pengabdian. Dalam tahap ini, abdimas bersama dengan pihak terkait melakukan diskusi untuk menentukan tujuan, sasaran, dan strategi pengabdian. Setelah itu, abdimas merancang program pengabdian dengan mempertimbangkan kebutuhan dan harapan dari masyarakat atau pihak terkait. Dalam kegiatan perencanaan tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara langsung kepada kepala MAN 1 Kab.Cirebon untuk menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan. Pada tahap ini juga dilakukan perancangan materi pelatihan berupa slide presentasi serta teknis pelaksanaan pelatihan.

4. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilakukan dengan cara melibatkan masyarakat atau pihak terkait dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh abdimas. Pada tahap ini, abdimas

melakukan pembelajaran bersama dengan masyarakat atau pihak terkait untuk memperoleh pemahaman yang sama mengenai program yang akan dilaksanakan. Selain itu, abdimas juga memberikan bimbingan dan pendampingan untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik. Pada tahap ini pelatihan dilaksanakan dengan diawali pembukaan acara oleh kepala MAN 1 Kab.Cirebon dilanjutkan dengan presentasi materi, sesi tanya jawab dan diskusi antara peserta pelatihan dengan narasumber kegiatan yaitu dosen pengabdian.

5. Evaluasi Program

Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program pengabdian yang dilaksanakan sudah berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dilakukan bersama dengan masyarakat atau pihak terkait. Pada tahap ini narasumber memberikan kuis kepada peserta yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi pelatihan. Kuis ini diberikan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi. Selanjutnya tahap ini, abdimas mendapatkan masukan dan saran dari kepada madrasah dan guru terkait untuk perbaikan program di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan survei yang dilaksanakan oleh Program for International Student Assessment yang dirilis oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* pada tahun 2019, Indonesia dalam budaya literasi menempati peringkat ke 62 dari 70 negara. Data tersebut menempatkan Indonesia dalam 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Negara dengan tingkat literasi rendah memicu pemerintah untuk memaksimalkan peta jalan pembudayaan literasi nasional.

Peta jalan pembudayaan literasi nasional menjadi perhatian dunia pendidikan, salah satunya MAN 1 Cirebon. Dengan adanya isu literasi, MAN 1 Cirebon membuat wadah literasi siswa yang diberi nama Saung Literasi. Wadah tersebut dibuat untuk memberikan

semangat dan motivasi para siswa agar lebih giat lagi dalam budaya literasi, salah satunya membaca dan menulis. Selain itu, Saung Literasi sebagai wadah belajar siswa di luar kelas yang dapat dimanfaatkan untuk menggali pengetahuan dengan membaca, berdiskusi, dan menulis.

Jumlah siswa yang aktif di Saung Literasi berjumlah 35 dengan beberapa prestasi yang telah diraih, seperti finalis MYRES yang diselenggarakan Kementerian Agama pada tahun 2020. Di Saung Literasi, siswa diberikan akses ke berbagai buku yang disediakan sekolah dan hibah alumni untuk dijadikan bahan bacaan, diskusi, dan presentasi. Berbagai kegiatan literasi yang diadakan Saung Literasi sebagai bentuk dukungan peningkatan budaya literasi nasional, khususnya sekolah.



Gambar 1. Kegiatan PkM Pendampingan Literasi Menulis Karya Ilmiah Pada Siswa Man 1 Kabupaten Cirebon

Adapun materi yang diberikan kepada siswa di kegiatan pengabdian di antaranya adalah tentang tahapan penentuan topik penelitian. Hal ini sangat penting untuk diberikan kepada siswa sebagai modal awal dalam pelaksanaan penelitian yang kemudian dituliskan dalam sebuah karya tulis karya ilmiah. Sebagaimana pada umumnya sebuah penelitian menentukan sebuah topik merupakan hal paling utama dan dinilai penting. Karena sebuah topik akan menentukan arah dan langkah-langkah sesuai prosedur penelitian.

Tahapan Penentuan Topik



Gambar 2. Materi tahapan penentuan topik

Selain itu hal yang perlu dicermati oleh siswa dalam membuat karya tulis ilmiah adalah standar penyusunan judul. Dalam kegiatan pengabdian ini sejumlah siswa mengaku masih kebingungan dalam membuat sebuah judul penelitian karya ilmiah. Oleh karena abdimas memberikan sebuah materi yang akan memudahkan para siswa dalam membuat sebuah judul. Pertama adalah tentang frasa benda. Dalam kaidah bahasa Indonesia frasa benda adalah sebuah bentuk kalimat yang terdiri dari gabungan kata-kata. Kedua memberikan informasi tentang pembentukan judul dalam sebuah karya ilmiah yang biasa dibuat kurang dari 15 kata. Selanjutnya dalam pembuatan judul harus padat, ringkas dan jelas.

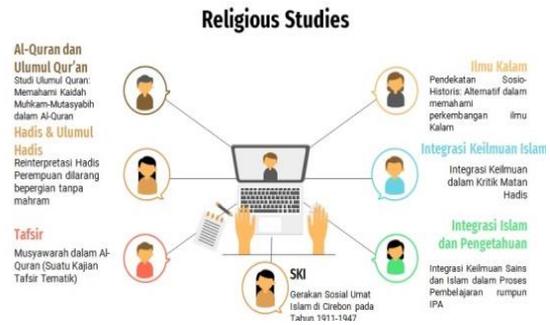
Standar Penyusunan Judul



Gambar 3. Materi standar penyusunan judul

Kemudian dalam kegiatan ini berfokus pada bidang ilmu yang diikutsertakan dalam MYRES yaitu Religious Studies, Sos-Hum (Bahasa), Sos-Hum (Sastra). Bidang religious studies merupakan jenis ilmu interdisiplin yang membahas ilmu pendidikan agama dalam ragam perspektif (Periantalo, 2018). Adapun contoh dalam bidang religious studies ini

adalah Al-Quran dan Ulumul Qur'an, Hadis & Ulumul Hadis, kajian Tafsir, Ilmu Kalam, Integrasi Keilmuan Islam, Integrasi Islam dan Pengetahuan.



Gambar 4. Materi tentang religious studies

Bidang ilmu lain yang menjadi kategori MYRES adalah Sosial-Humaniora dalam kajian sastra dan bahasa. Ilmu sosial dan humaniora merupakan cabang ilmu yang membahas aspek kehidupan manusia. Kedua ilmu ini telah menjadi disiplin ilmu sejak zaman pra-islam sampai masa perkembangan ilmu modern renaissance.

Kesusastraan menjadi cabang ilmu dalam bidang sos-hum yang dijadikan tema dalam MYRES. Oleh karena itu pemahaman tentang sastra sangat penting untuk siswa yang memiliki minat untuk mengkaji kesusastraan. Kesusastraan sendiri adalah sebuah disiplin ilmu yang menjelajahi dunia imajinasi atau tanggapan manusia mengenai hal-hal yang terjadi dalam lingkungan masyarakat (Hijiriah, 2017). Dalam bidang sastra ini yang sering dianalisis dalam karya ilmiah adalah psikologi sastra, sosiologi sastra dan sastra bandingan.

Bidang Sos-Hum (Sastra)



Gambar 5. Materi tentang sos-hum (Sastra)

Selanjutnya bidang sos-hum yang menjadi kategori keilmuan dalam MYRES adalah bahasa. Oleh karena itu materi yang diberikan kepada siswa dalam kegiatan PkM ini adalah kajian bahasa yang meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, semiotika, sociolinguistik dan psikolinguistik. Semua sub bahasan ini dijelaskan secara teoritis sekaligus dengan contoh dalam judul tulisan karya ilmiah.



Gambar 6. Materi tentang sos-hum (Bahasa)

PROPOSAL PENELITIAN SISWA
Pengaruh keteladanan Habib Anis bin Umar Assegaf terhadap Sikap Religius Jama'ah Majelis Jalsatul Itsna'in Cirebon
 Bidang Penelitian : Ilmu Keagamaan Islam
 Oleh : Yudha Prasetyo & Zaenal Abidin

A. Latar Belakang Masalah (450 kata)

Kegiatan dakwah merupakan setiap usaha yang dilakukan, baik berupa kegiatan lisan, tulisan, perbuatan, maupun ketetapan guna meningkatkan taraf hidup manusia sesuai dengan tuntunan hidupnya dan mengacu pada konsep kehidupan yang ditetapkan Allah SWT atas mereka, agar mereka patuh kepada-Nya. Di sisi lain, dakwah juga merupakan upaya menggerakkan pikiran dan perbuatan manusia agar mau memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Dalam ajaran agama Islam, dakwah merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan karena tanpa dilakukannya dakwah, Islam akan mengalami perkembangan dan tidak akan dikenal manusia. Islam yang selalu digambarkan sebagai *Rahmatan Lil Alamin* akan hilang, lenyap ditelan oleh zaman. Kegiatan dakwah tak pernah terhenti sejak Zaman Nabi, hingga kini yang dalam perjalanannya mempunyai tantangan tersendiri dan menghadapi umat yang memiliki sifat dan budaya serta tradisi yang berbeda-beda, sehingga cara penyampaian dan pendekatan dalam berdakwahnya pun mesti berbeda disesuaikan dengan keadaan dan zamannya.

Gambar 7. Proposal yang ditulis oleh siswa

Adapun hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah siswa MAN 1 Kabupaten Cirebon dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah. Mereka belajar bagaimana cara menulis karya ilmiah yang baik dan benar, serta bagaimana memperbaiki kualitas tulisan mereka. Dalam hal ini, siswa juga belajar tentang teknik pengumpulan data, analisis data, serta cara menyusun tulisan karya ilmiah dengan baik dan benar. Selain itu, siswa juga dapat meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah mereka. Setelah mengikuti pelatihan

dan pembimbingan yang intensif, siswa dapat menyusun tulisan karya ilmiah dengan baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian karya ilmiah siswa yang semakin baik dan memenuhi standar penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai aktualisasi tri dharma perguruan tinggi. Program PkM ini berlokasi di MAN 1 Kab. Cirebon dengan lokus pendampingan dan peningkatan literasi penulisan karya tulis ilmiah siswa akan dilaksanakan di Komunitas Saung Literasi. Jumlah siswa yang aktif di Saung Literasi berjumlah 50 siswa dengan beberapa prestasi yang telah diraih, seperti finalis MYRES yang diselenggarakan Kementerian Agama pada tahun 2021. Kegiatan ini berjalan dengan lancar berkat kerja sama antar stakeholder yang mendukung kegiatan ini. Kegiatan PkM ini dilaksanakan upaya kebutuhan untuk siswa dalam mempersiapkan MYRES tahun 2022.

Adapun materi yang diberikan kepada siswa dalam kegiatan PkM ini adalah konsep dasar tentang penulisan karya ilmiah, seperti tahapan penentuan topik, membuat sebuah judul cara mencari metodologi dan lain sebagainya. Selain itu materi yang diberikan mencakup bidang ilmu yang diikutsertakan dalam MYRES di antaranya religious studies, sosial-humaniora (sastra dan bahasa).

DAFTAR PUSTAKA

Arif Widodo, U. (2021). analisis kesulitan mahasiswa PGSD dalam menulis ilmiah. *Jurnal Ilmiah Jendela Pendidikan*, 10(2). <https://doi.org/10.55129/jp.v10i2.1312>

Asep Saeful Rohman, P. dan A. Y. (2017). Workshop Literasi Informasi Dan Penulisan Ilmiah Bagi Kalangan Guru SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1), 34–37.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v6i4.14831>
- Asmara, R., & Kusumaningrum, W. R. (2020). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja Berstandar LKIR LIPI Bagi Guru dan Siswa SMA Islam Terpadu Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang. *Jurnal Widya Laksana*, 9(1), 98–110. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jwl.v9i1.21760>
- Darmawan, D., Alamsyah, T. P., & Rosmilawati, I. (2020). Participatory Learning and Action untuk Menumbuhkan Quality of Life pada Kelompok Keluarga Harapan di Kota Serang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 160–169. <https://doi.org/10.15294/pls.v4i2.41400>
- Ekadiansyah, E. (2020). The Role of Literacy in the Development of Critical Thinking Abilitie. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.11>
- Fakhru Ahsani, E. L., Romadhoni, N. W., Layyiatussyifa, E. L., Anggita Ningsih, W. N., Lusiana, P., & Roichanah, N. N. (2021). Penguatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Indonesia Den Haag. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(2), 228–236. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1115>
- Handayani, T. U. (2020). Penguatan Budaya Literasi Sebagai Upaya Pembentukan Karakter. *Jurnal Literasi*, 4(1), 67–69. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v4i1.3459>
- Hijiriah, S. (2017). Kajian Struktur, Fungsi, dan Nilai Moral Cerita Rakyat Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(1), 117–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/rb.v3i1.11819>
- Indriati, E. (2008). *Menulis Karya Ilmiah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Jaka Warsihna. (2016). Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis Dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Kwangsa: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(2), 67–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v4n2.p67--80>
- Juniawan, F. P., Marini, M., Sylfania, D. Y., Antonius, F. R., & Gautama, S. (2021). Penerapan Metode Participatory Learning and Action (PLA) pada Pelatihan Uji Kompetensi Kejuruan. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(4), 257–265. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v2i4.215>
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277. <https://doi.org/10.21009/AKSIS.010208>
- M. Doyin dan Wagiran. (2012). *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Universitas Negeri Semarang Press.
- Marselina, S. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Strategi Belajar Kooperatif Tipe Group Investigation Siswa Kelas Xi Man I Kota Sungai Penuh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 14–21. <http://www.antaraneews.com/berita/330125/lipi->
- Nopilda, L., & Kristiawan, M. (2018). Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke - 21. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(2). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i2.1862>
- Periantalo, J. (2018). Propertis Psikometris Skala Sikap Terhadap Pelajaran Sosial Humaniora. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 1(2),

98. <https://doi.org/10.25077/jip.1.2.98-109.2017>
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019). Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal ASPIKOM*, 3(6), 1200. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.333>
- Siswoyo, A. A., & Hotimah, K. (2021). Pengembangan Budaya Literasi Menulis bagi Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Pembuatan PTK dan Artikel Ilmiah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.17977/um050v4i1p51-56>
- Siti Pitrianti, R. G. (2020). Analisis Kesulitan Menulis Karya Ilmiah Siswa SMA Terbuka. *Literasi: Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 4(2), 92–99. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v4i2.4283>
- Siwi, D. A., & Sari, N. K. (2019). Role of Teachers Class as A Motivator and Guidance Students in Education of Discipline Character Through Movement of School Literation According to Nawacita in Elementary School of Gabus 01 Pati 2017/2018 Academic Year. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i1.459>
- Yunus Abidin, Tita Mulyati, H. Y. (2021). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara.
- Zulmiyetri, Safaruddin, N. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Prenada Media.